

ABSTRAK

Dewasa awal merupakan fase transisi dimana individu memiliki banyak tuntutan dan tekanan sehingga mengalami ketidakpastian dalam mengambil keputusan. Dengan banyaknya permasalahan diperlukan dukungan dari orang-orang disekitar demi tercapainya kepuasan hidup. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara dukungan sosial dan kepuasan hidup pada individu dewasa awal yang sudah bekerja tetapi belum menikah. Dukungan sosial diukur melalui *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS), yang mencakup aspek dukungan dari keluarga, teman, dan orang-orang terdekat. Sedangkan kepuasan hidup dinilai menggunakan *Satisfaction With Life Scale* (SWLS), yang mengukur evaluasi subjektif individu terhadap kehidupan mereka secara keseluruhan. Studi ini melibatkan 213 individu, terdiri dari 77 laki-laki dan 136 perempuan, yang merupakan dewasa awal yang aktif bekerja dan belum menikah. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Pearson untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan kepuasan hidup. Hasil penelitian menunjukkan korelasi sebesar 0,817 dan nilai signifikansi sebesar $< 0,001$. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara tingkat dukungan sosial yang diterima individu dengan tingkat kepuasan hidup yang dirasakan. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa individu dengan dukungan sosial yang kuat cenderung memiliki tingkat kepuasan hidup yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Dewasa awal, MSPSS, SWLS, dukungan sosial, kepuasan hidup

ABSTRACT

Early adulthood is a transitional period where individuals have many demands and pressures so that they experience uncertainty in making decisions. With so many problems, support from people around is needed to achieve life satisfaction. This study aims to investigate the relationship between social support and life satisfaction in early adults who are employed but not married. Social support is measured through the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS), which includes aspects of support from family, friends, and close people. Meanwhile, life satisfaction was assessed using the Satisfaction With Life Scale (SWLS), which measures an individual's subjective evaluation of their life as a whole. The study involved 213 individuals, consisting of 77 males and 136 females, who were early adults who were actively working and unmarried. Data were analyzed using the Pearson correlation test to determine the relationship between social support and life satisfaction. The results showed a correlation of 0.817 and a significance value of < 0.001 . These results indicate a significant positive relationship between the level of social support received by individuals and the level of life satisfaction felt. This finding is consistent with previous research which shows that individuals with strong social support tend to have higher levels of life satisfaction.

Keywords: Early adulthood, MSPSS, SWLS, social support, life satisfaction.